# ANALISIS DETERMINAN *INCOME SMOOTHING*
# (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)
# *DETERMINANT ANALYSIS OF INCOME SMOOTHING*
# (*Study on Mining Sector Firms Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2013-2016*)

**Riana Nilasari[1], Dr. Majidah, S. E., M. Si[2], Siska Priyandani Yudowati, S. E., M. B. A.[3]**
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
[1]riananilasari@student.telkomuniversity.ac.id, [2]majidah@telkomuniversity.ac.id,
[3]siskayudowati@yahoo.com

**Abstrak**

**Perusahaan yang *profit oriented* pada umumnya menginginkan laba yang tinggi. Informasi laba dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang, menafsir risiko dalam berinvestasi dan lain-lain. Apabila laba pada perusahaan berfluktuasi, maka ada kemungkinan bagi investor maupun calon investor menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi, sehingga dapat menurunkan motivasi untuk melakukan investasi. Pihak manajemen dapat menjadikan *income smoothing* sebagai salah satu alternatif yang dapat dilakukan jika laba pada perusahaan tidak stabil.**

**Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (*profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing) dan variabel dependen (*income smoothing*). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing terhadap *income smoothing* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara parsial maupun secara simultan.**

**Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 dipilih sebagai populasi penelitian. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dan diperoleh 13 perusahaan dengan kurun waktu empat tahun sehingga didapat 52 data yang diobservasi. Model analisis data dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan menggunakan *software* SPSS 23.**

**Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh terhadap *income smoothing*. Secara parsial, *profitability* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, sementara itu ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing secara parsial tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.**

**Agar terhindar dari *income smoothing*, perusahaan disarankan untuk mengawasi tingkat *profitability* perusahaan. Bagi investor, jika ingin berinvestasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, sebaiknya memperhatikan rasio *profitability* perusahaan sebelum melakukan investasi karena perusahaan yang *profitable* cenderung terindikasi *income smoothing*.**

**Kata kunci: *income smoothing, profitability*, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan asing.**

***Abstract***

***Profit-oriented companies generally want high profits. Profit information can be used to estimate the company's ability to generate profit in the future, to interpret risks in investing and others. If profits at the company fluctuate, then there is a possibility for investors and potential investors assume that the company has a high risk, so it can reduce the motivation to make an investment. Management can make income smoothing as an alternative that can be done if the profit in the company is not stable.***

***This study uses two types of variables, namely independent variables (profitability, firm size, leverage and foreign ownership) and the dependent variable (income smoothing). The purpose of this study is to determine the effect of profitability, firm size, leverage and foreign ownership of income smoothing mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) either partially or simultaneously.***

***Mining companies listed on the BEI 2013-2016 are selected as research populations. The purposive sampling technique was used for sampling and obtained 13 companies with a period of four years to obtain 52 observed data. Data analysis model in this research is logistic regression by using software SPSS 23.***

***The results showed that profitability, firm size, leverage and foreign ownership simultaneously affect the income smoothing. Partially, profitability has a positive effect on income smoothing, while firm size, leverage and foreign ownership partially have no effect on income smoothing.***

***In order to avoid income smoothing, companies are advised to monitor the level of profitability of the company. For investors, if you want to invest in a mining company listed on the IDX, you should consider the profitability ratio of the company before investing because profitable companies tend to indicate income smoothing.***

***Keywords*: *income smoothing, profitability, firm size, leverage, foreign ownership*.**

## 1. Pendahuluan

Pendapatan beberapa perusahaan sektor pertambangan secara konsisten mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai dengan 2015. Menurunnya pendapatan pada perusahaan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan kurang produktif. Hal ini didukung pula dengan kapitalisasi pasar di sektor pertambangan. Kapitalisasi pasar pada perusahaan-perusahaan pertambangan mengalami fluktuasi namun mayoritas terjadi penurunan. Menurunnya kapitalisasi pasar pada perusahaan pertambangan tersebut diikuti pula dengan PDB sektor pertambangan. Dibanding dengan sektor lain yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), pendapatan setiap sektor usaha yang ada di Indonesia mengalami kenaikan, akan tetapi sektor pertambangan mengalami penurunan selama tahun 2013 hingga 2015. Dilihat dari sisi lapangan usaha, seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif, kecuali sektor pertambangan. Selama tahun 2015, sektor pertambangan mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi). Penurunan kinerja sektor pertambangan disebabkan oleh jatuhnya harga komoditas, seperti minyak, gas bumi, batu bara dan logam (www.republika.co.id, 2015).

Perusahaan yang *profit oriented* pada umumnya menginginkan laba yang tinggi. Informasi laba dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang, menafsir risiko dalam berinvestasi dan lain-lain. Apabila laba pada perusahaan berfluktuasi, maka ada kemungkinan bagi investor maupun calon investor menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi, sehingga dapat menurunkan motivasi untuk melakukan investasi. Pihak manajemen dapat menjadikan *income smoothing* sebagai salah satu alternatif yang dapat dilakukan jika laba pada perusahaan tidak stabil.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Dasar Teori

**Teori Keagenan**

Teori keagenan (*agency theory)* merupakan hubungan yang kontraktual antara anggota-anggota di perusahaan yakni *principal* dan *agent. Principal* yang dimaksud adalah pemegang saham atau investor dan yang dimaksud dengan *agent* adalah manajemen yang mengelola perusahaan (Amirullah dan Budiyono, 2004 dalam Handayani, 2016). *Principal* menunjuk *agent* untuk bertindak demi kepentingan *principal*, namun ada saatnya *agent* tidak selalu bisa memberikan hasil yang diharapkan. Hal tersebut dapat menjadi salah satu alasan *agent* untuk melakukan *income smoothing*.

***Income Smoothing***

*Income smoothing* merupakan salah satu bagian dari manajemen laba untuk menghindari terjadinya fluktuasi pada laba perusahaan. *Income smoothing* meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah periode sebelumnya (Iskandar dan Suardana, 2016). *Income smoothing* dihitung menggunakan indeks Eckel. Indeks eckel tersebut akan menunjukkan perusahaan yang terindikasi melakukan *income smoothing* dan perusahaan yang tidak terindikasi melakukan *income smoothing.* Apabila hasil indeks $\geq 1$ akan diberi kode 0 yang artinya perusahaan tidak termasuk yang melakukan *income smoothing* dan apabila nilai indeks $< 1$ akan diberi kode 1 yang artinya perusahaan termasuk yang melakukan *income smoothing.* Cara perhitungan indeks eckel (Eckel, 1981 dalam Gantino, 2015) dengan menggunakan formula:

$$Indeks\ Eckel = \frac{CV\ \Delta EAT}{CV\ \Delta S}$$

***Profitability***

Profitability merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Variabel *profitability* dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) karena sumber daya aset perusahaan dapat digunakan semaksimal mungkin untuk mencapai laba perusahaan.

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk menentukan besar atau kecil perusahaan dengan berbagai cara, antara lain total aset, penjualan, dan nilai pasar saham (Nurminda, Isynuwardhana, & Nurbaiti, 2017). Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi log natural (ln) *total assets* agar menghindari terjadinya fluktuasi data yang berlebihan (Arfan dan Desry, 2010 dalam Suryani dan Damayanti, 2015).

Ukuran Perusahaan= Ln Total Aset

***Leverage***

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Variabel *leverage* dalam penelitian ini menggunakan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio)* karena DER mampu menunjukkan besaran bagian modal perusahaan yang dapat dijadikan jaminan terhadap hutang perusahaan tersebut.

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

**Kepemilikan Asing**

Kepemilikan saham pada suatu perusahaan dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing. Kepemilikan asing yang digunakan dalam penelitian ini diukur

dengan indikator presentase jumlah saham dimiliki oleh pihak asing dari seluruh jumlah saham yang beredar di perusahaan.

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak asing}}{\text{Jumlah } \textit{keseluruhan} \text{ saham yang beredar}}$$

**Kerangka Pemikiran**

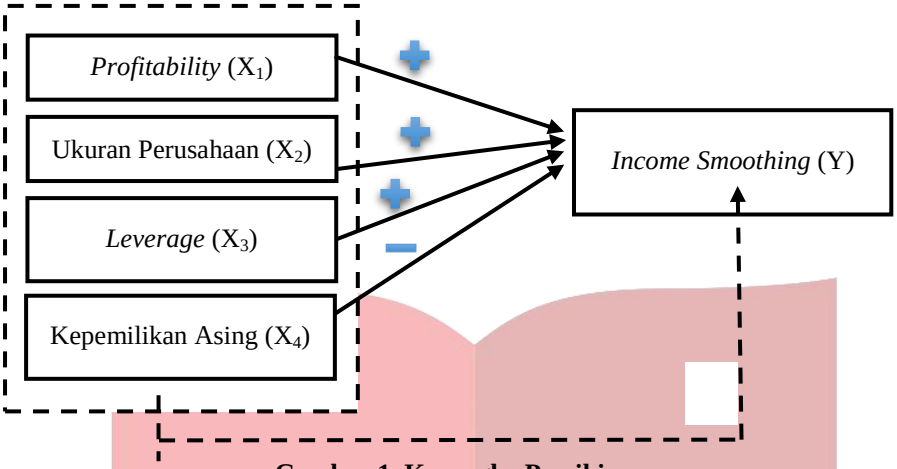


**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Keterangan
Parsial : ⟶
Simultan : - - - - ⟶

## 2.2 Metodologi

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (*profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing) dan variabel dependen (*income smoothing*). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing terhadap *income smoothing* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara parsial maupun secara simultan.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 dipilih sebagai populasi penelitian. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dan diperoleh 13 perusahaan dengan kurun waktu empat tahun sehingga didapat 52 data yang diobservasi. Model analisis data dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Karakteristik lainnya mengenai penelitian ini dimuat pada tabel 1.

**Tabel 1.**
**Karakteristik Penelitian**

| No. | Karakteristik Penelitian | Jenis |
|---|---|---|
| 1. | Berdasarkan Tujuan | Deskriptif, verifikatif dan kausal |
| 2. | Berdasarkan metode | Kuantitatif |
| 3. | Berdasarkan waktu pelaksanaan | *Time series* |

## 3. Pembahasan

**Statistik Deskriptif**

a. *Profitability* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 memiliki *mean* sebesar 6.60%, standar deviasi sebesar 5.26%, nilai maksimum sebesar 16.25% diperoleh PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) di tahun 2013 dan nilai minimum sebesar 0.02% diperoleh PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) di tahun 2016.
b. Ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI tahun 2013-2016 mempunyai *mean* 29.11 satuan, standar deviasi 1.44 satuan, nilai maksimum sebesar 32.10 satuan diperoleh PT Adaro Energy Tbk (ADRO) pada tahun 2016 dan nilai minimum sebesar 26.51 satuan diperoleh Citatah Tbk (CTTH) pada tahun 2013.
c. *Leverage* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 memperoleh *mean* sebesar 88.99%, standar deviasi 84.99%, nilai maksimum sebesar 387.95% diperoleh PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) pada tahun 2013 dan nilai minimum sebesar 16.94% diperoleh PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) pada tahun 2016.
d. Kepemilikan asing pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 memperoleh *mean* sebesar 39.06%, standar deviasi 32.80%, nilai maksimum sebesar 99.00% diperoleh PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) pada tahun 2016 dan nilai minimum kepemilikan

asing sebesar 0% diperoleh PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) dan PT Elnusa Tbk (ELSA) selama tahun 2014 hingga 2016.

e. *Income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 menunjukkan bahwa dari total sampel penelitian yang berjumlah 52 sampel menunjukkan bahwa sebanyak 21 sampel (40.4%) tergolong *smoother* dan sebanyak 31 sampel (59.6%) tergolong *non-smoother*.

**Analisis Regresi Logistik**

**Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer & Lemeshow Test)***

*Hosmer & Lemeshow Test* diperoleh nilai Chi-square sebesar 8.205 dengan nilai sig sebesar 0.414. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai sig tersebut lebih besar dari nilai α (0.05). Hal ini berarti model regresi logistik ini dinyatakan layak dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya karena cocok dengan data observasinya.

**Menilai Model Fit (*Overall Model Fit)***

*Overall Model Fit* menunjukkan nilai -2 LogL pada langkah awal (*block number* = 0), dimana nilai konstanta adalah sebesar 70.152. Sementara nilai -2 LogL pada langkah selanjutnya (*block number* = 1), dimana nilai konstanta sebesar 59.518. Hal ini menunjukkan penurunan nilai -2 LogL pada langkah awal dan -2 LogL pada langkah selanjutnya sebesar 10.634. Penurunan nilai tersebut menunjukkan model regresi yang semakin baik. Sehingga model regresi logistik ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Nilai -2 LogL pada regresi logistik mirip dengan pengertian *'Sum of Square Error"* pada model regresi. Sehingga penurunan nilai -2 LogL menunjukkan model yang semakin baik.

**Koefisien Determinasi (*Model Summary***

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.250. Nilai *Nagelkerke R Square* yang sebesar 0.250 (25%) menunjukkan bahwa variabel independen yang berupa *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing mempengaruhi variabel dependen yaitu *income smoothing* sebesar 25% sementara sisanya yaitu sebesar 75% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

**Pengujian Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)**

Nilai *Chi-Square* yang diperoleh adalah sebesar 10.634 dengan *degree of freedom* = 4. Tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah 0.031 (3.1%). Dengan demikian hipotesis penelitian $H_0$ ditolak dan hipotesis $H_a$ diterima yang berarti bahwa secara simultan variabel independen yang berupa *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *income smoothing*.

**Pengujian Parsial (*Variables in The Equation*)**

**Tabel 2**
**Variables in The Equation**

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95% C.I.for EXP(B) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1[a] | ROA | .188 | .070 | 7.315 | 1 | .007 | 1.207 | 1.053 | 1.384 |
| | Size | .009 | .242 | .001 | 1 | .971 | 1.009 | .628 | 1.622 |
| | DER | .004 | .004 | 1.116 | 1 | .291 | 1.004 | .996 | 1.013 |
| | KA | .009 | .010 | .875 | 1 | .350 | 1.009 | .990 | 1.030 |
| | Constant | -2.721 | 7.303 | .139 | 1 | .709 | .066 | | |

Sumber: Output Spss 23

Dari pengujian persamaan regresi tersebut, maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{IS = -2.721 + 0.188ROA + 0.009Size + 0.004DER + 0.009KA + \varepsilon}$$

Keterangan:
IS : *Income Smoothing*
ROA : *Profitability* (Return on Asset)
Size : Ukuran Perusahaan (Logaritma Natural total aset)
DER : *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*)
KA: Kepemilikan Asing
ε : error

Persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -2.721 menunjukkan apabila variabel *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka *income smoothing* perusahaan akan bernilai sebesar -2.721 atau tergolong *smoother*.
2. Koefisien regresi $\beta_1$ 0.188 dengan nilai signifikansi 0.007 yang lebih kecil dari (∞) 5% menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Karena analisis regresi logistik tidak bisa diinterpretasikan langsung dengan hanya melihat nilai koefisien regresi, maka dari itu dilihat dari hasil eksponen B bahwa nilai yang dihasilkan adalah 1.207, nilai tersebut lebih besar dari 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel *profitability* maka perusahaan cenderung melakukan *income smoothing*.
3. Koefisien regresi $\beta_2$ 0.009 dengan nilai signifikansi 0.971 yang lebih besar dari (∞) 5% menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.
4. Koefisien regresi $\beta_3$ 0.004 dengan nilai signifikansi 0.291 yang lebih besar dari (∞) 5% menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.
5. Koefisien regresi $\beta_4$ 0.009 dengan nilai signifikansi 0.350 yang lebih besar dari (∞) 5% menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

## 4. Kesimpulan dan Saran

*Profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing berpengaruh secara simultan terhadap *income smoothing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Variabel independen yang berupa *profitability*, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing mempengaruhi variabel dependen yaitu *income smoothing* sebesar 25% sementara sisanya yaitu sebesar 75% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. *Profitability* secara parsial berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, sementara itu ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan asing secara parsial tidak berpengaruh terhadap *income smoothing.*

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka terdapat beberapa hal yang hendak disarankan, diantaranya:

a. Bagi Investor
   Jika investor ingin berinvestasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka sebaiknya investor lebih memperhatikan rasio *profitability* perusahaan sebelum melakukan investasi. Sebab perusahaan yang mempunyai rasio *profitability* yang tinggi cenderung berada dalam kategori *smoother.*
b. Bagi Perusahaan
   Perusahaan diharapkan dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan secara berkala dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dalam melakukan perencanaan. Disarankan pula bagi perusahaan untuk mengawasi tingkat *profitability* perusahaan karena variabel tersebut dapat mempengaruhi terjadinya *income smoothing.*

## Daftar Pustaka

[1] Gantino, Rilla. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba pada Industri Sektor Pertambangan dan Perusahaan Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SINEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Padang ISBN: 978-602-17129-5-5.

[2] Handayani, Sutri. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Studi pada Industri Sektor Pertambangan dan Perusahaan Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Vol.1 No.3 ISSN: 2502-3764.

[3] Iskandar, Andhika F., & Suardana, Ketut A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 14.2: 805-834 ISSN: 2302-8556.

[4] Nurminda, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.* E-Proceeding of Management Vol.4 No.1 ISSN: 2355-9357.

[5] Suryani, Ayu D., & Damayanti, I Gusti A. E. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Profitabilitas dan Kepemilikan Institutional pada Perataan Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1: 208-223 ISSN: 2302-8556.

[6] www.republika.co.id/[4 Oktober 2016]